

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TEMANGGUNG**

### **A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung**

#### **1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Temanggung**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung berdiri sejak tahun 1990 yang dirintis oleh Bp. Drs. Asmoro dengan nama BAZIS. Kemudian sesuai UU no. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat BAZIS ini berubah menjadi BAZDA dengan ketua umum Bp. Drs. M. Setyo Adji, MM dan ketua harian pelaksana Bp. Drs. Chumaidi, MF berdasarkan SK Bupati Temanggung nomor 451/190 tahun 2004 tentang pembentukan BAZDA Kabupaten Temanggung. Tahun 2006 kepengurusan BAZDA Kabupaten Temanggung dibentuk kembali dengan SK Bupati Temanggung nomor 451.5/257 tahun 2006 tentang penggantian pengurus BAZDA Kabupaten Temanggung. Ketua umum BAZDA Kabupaten Temanggung dijabat oleh Bp. Drs. M. Setyo Adji, MM dan wakil ketua Bp. Drs. Chumaidi, MF. Pada masa bakti kepengurusan tersebut lahir surat edaran Bupati nomor 451/02224 tanggal 29 juli 2011 tentang himbauan peningkatan kualitas kehidupan beragama.

Bupati Temanggung yang pada saat itu dijabat Bp. Drs. H. Hasyim Affandi mengeluarkan SK Bupati nomor 451/244 tentang pengurus BAZDA Kabupaten Temanggung periode 2012-2016 dengan ketua umum Bp. Ir. H. Budiarto, MT dan ketua harian Bp. Drs. M. Setyo Adji, MM. Munculnya UU no. 23 tahun 2011, nama BAZDA Kabupaten Temanggung berubah menjadi BAZNAS Kabupaten Temanggung. Pada periode kepengurusan ini lahir surat edaran Bupati Temanggung nomor: 451/03763 tentang Gerakan Sadar Zakat, Infak, Sedekah (Gerakan Sadar ZIS) khususnya bagi kalangan PNS di lingkup pemerintah Kabupaten Temanggung dengan himbauan agar PNS menyisihkan/ membayar zakat minimal 1% dari gaji yang diterima. Sejak surat edaran digulirkan dan dengan pembinaan serta pemantauan secara intensif oleh pengurus BAZNAS Kabupaten Temanggung, serta berkat rahmat Allah SWT maka perolehan dana BAZNAS Kabupaten Temanggung menjadi naik secara signifikan dengan besaran antara Rp. 180.000.000,- s/d 200.000.000,- per bulan. Setelah dana ZIS yang dikelola BAZNAS Kabupaten Temanggung cukup besar maka Pemerintah Daerah Kab. Temanggung memberikan bantuan gedung yang terletak di jalan Jendral Sudirman no. 63 Temanggung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Profil BAZNAS Kabupaten Temanggung

## **2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Temanggung**

### **a. Visi BAZNAS Kabupaten Temanggung**

BAZNAS Kabupaten Temanggung mempunyai visi yaitu menjadi Badan Amil Zakat yang amanah, transparan dan profesional dalam pengelolaan dana zakat.

### **b. Misi BAZNAS Kabupaten Temanggung**

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat, infak, dan sedekah melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Temanggung sesuai dengan ketentuan syari'ah dan prinsip manajemen modern.
- 3) Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Pusat)
- 4) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan khususnya di wilayah Kabupaten Temanggung melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.<sup>2</sup>

## **3. Dasar Hukum**

- a. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
- b. Keputusan Menteri Agama RI No: Kw. 11.7/4/BA.03.2/2102/2014

---

<sup>2</sup> Platform Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung

- c. Keputusan Bupati Temanggung nomor 451/244 tahun 2012 tentang pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung.<sup>3</sup>

#### **4. Struktur Organisasi dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Temanggung**

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung disahkan dengan Keputusan Bupati. Personalia pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung disahkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Temanggung dan Kepala Bagian Kesahtraan rakyat Kabupaten Temanggung setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Membentuk tim penyeleksi yang terdiri dari atas unsur Departemen Agama, unsur Pemerintah Daerah, masyarakat, dan unsur terkait.
- 2) Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung.
- 3) Mempublikasikan dan mensosialisasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung
- 4) Melakukan penyeleksian terhadap calon Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung.<sup>4</sup>

---

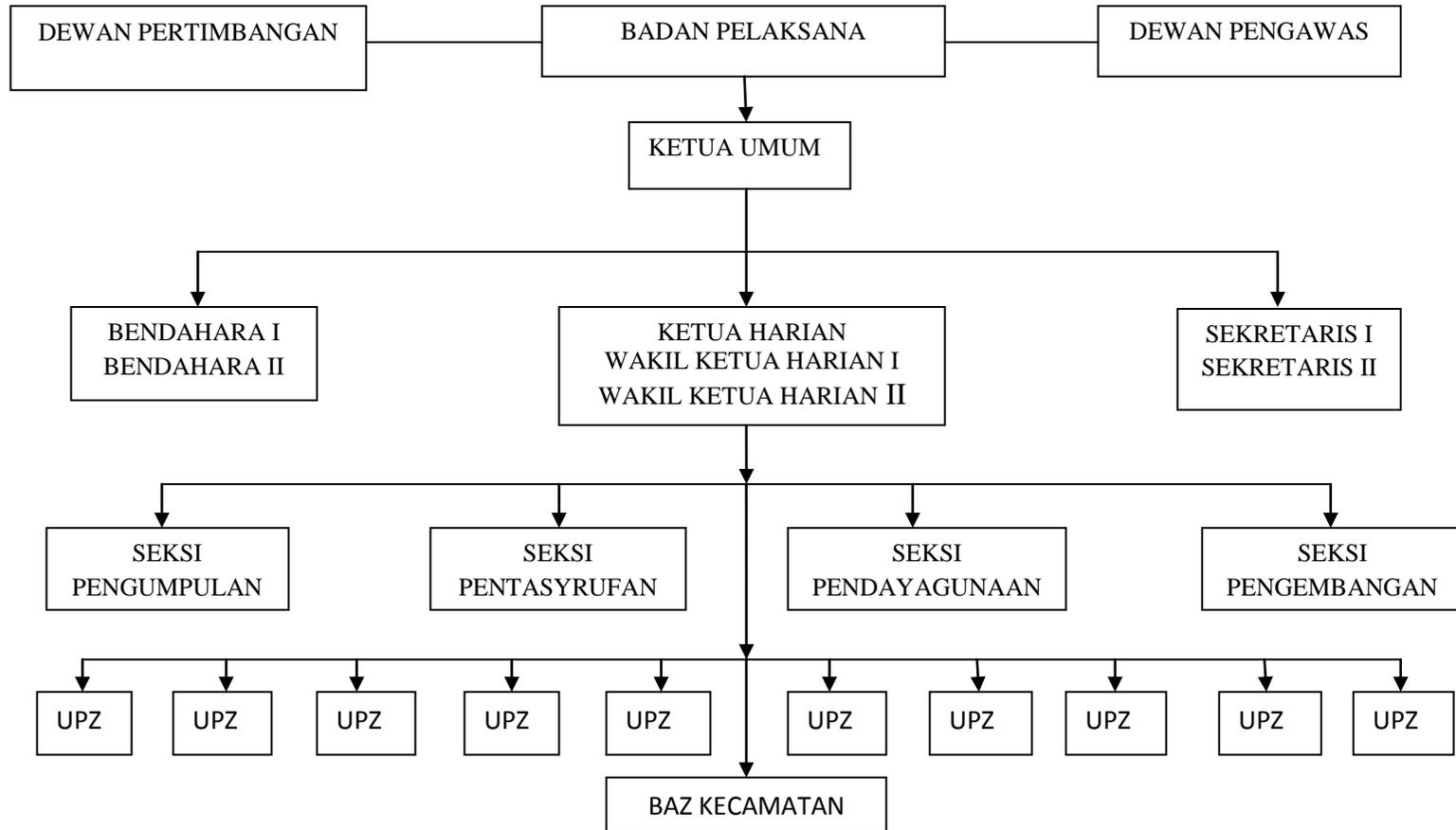
<sup>3</sup> Paltform Badan Amil, *Ibid.*

Susunan organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung terdiri atas unsur Pertimbangan, unsur Pengawasan, dan unsur Pelaksana. Sedangkan anggota pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Adapun unsur masyarakat terdiri dari ulama', cengdekiawan, tokoh masyarakat, dan kalangan profesional. Sedangkan unsur pemerintah terdiri dari Departemen Agama dan Instansi terkait.

---

<sup>4</sup> Platform Badan Amil, *Ibid.*

## STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TEMANGGUNG



### KETERANGAN:

- Jumlah UPZ : 154 unit UPZ terdiri dari SKPD, UPTD, SMA/SMK Negeri dan SMP Negeri
- Jumlah BAZ Kecamatan : 20 Kecamatan

## **Susunan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten**

### **Temanggung Periode 2012 – 2016**

#### **Dewan Pertimbangan :**

- 1) Ketua MUI Kabupaten Temanggung
- 2) KH. M. Faizun
- 3) Drs. Asy'ari Muhadi
- 4) KH. Nur Badri
- 5) Drs. H. M. Thobiq, M. Si

#### **Dewan Pengawas :**

- 1) Kepala Kementrian Agama Kabupaten Temanggung
- 2) Kepala Bagian Kesra Setda Kabupaten Temanggung
- 3) KH. Tajuddin Noor, Lc, M. Si
- 4) Bisyron Muhtar, S. Ag
- 5) Drs. H. Muslich MZ, M. Ag

#### **Badan Pelaksana :**

Ketua umum	:	Irawan Prasetyadi, S. Si
Ketua harian	:	Drs. H. M. Setyo Adji, MM
Wakil ketua harian I	:	Drs. Jakfar, MM
Wakil ketua harian II	:	Bagus Pinuntun, S. Sos
Sekretaris I	:	Dra. Hj. Haryatiningsih
Sekretaris II	:	Samsul Hadi, S. Sos, MT
Bendahara I	:	Supangat, M. Ag
Bendahara II	:	Ninik Lusiyawati, SE

Seksi – seksi :

- 1) Seksi Pengumpulan :
  - H. Prawoto
  - H. Sururul Huda, S. Sos
  - Dr. Suhodo
  - Badingah
- 2) Seksi Pentasyarufan :
  - Drs. H. Yusuf Purwanto, M. Ag
  - H. SFK Kuncoro, SH, MM
  - H. Agus Khaedhori
  - Sutrisno, SE, M. Kom
- 3) Seksi Pendayagunaan :
  - Drs. H. Muh Baehaqi, MM
  - H. Agus Efendi, M. Ag
  - Mahsun, S. Ag, M. Si
  - H. Sochyar
- 4) Seksi Pengembangan
  - Drs. H. Djundardo
  - Drs. H. Humam Sabroni, M. Si
  - Ripto Susilo, SH, M. Si
  - Wahyuningsih, SH

Dalam menjalankan tugas administrasi harian (6 hari kerja), BAZNAS didukung oleh 3 staf, yaitu :

- 1) M. Khabib Sholeh, SE : Administrasi
- 2) Zen Aji Mustofa, A. Md : Keuangan
- 3) Muhammad Aftori M : Umum

### **Fungsi dan Tugas Pokok**

#### 1) Dewan Pertimbangan

Berfungsi memberikan pertimbangan, fatwa, saran, dan rekomendasi tentang perkembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas pokok :

- a) Memberikan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat Nasional.
- b) Mengeluarkan fatwa syaria'at baik diminta ataupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus BAZ
- c) Mengesahkan rencana kerja dari Badan Pelaksana dan Dewan Pengawas.
- d) Memberikan pertimbangan saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Dewan Pengawas atas saran pendapat dari umat.

2) Dewan Pengawas

Berfungsi melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana.

Tugas pokok:

- a) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- b) Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh dewan pertimbangan.
- c) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana yang mencakup pengumpulan, pentashorufan, pendayagunaan, dan pengembangan.
- d) Melakukan pemeriksaan operasional dan menunjuk akuntan publik.

3) Badan Pelaksana

Berfungsi melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan dalam program pengumpulan, pentashorufan, pendayagunaan, dan pengembangan zakat, infak, sedekah.

Tugas pokok:

- a) Melaksanakan pengelolaan dan tugas keadministrasian dana zakat, infak, sedekah secara transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Mengelola data dan informasi yang berkenaan dengan pengelolaan zakat.

- c) Memberikan laporan pertanggungjawaban secara periodik tentang pengelolaan zakat, infak, sedekah kepada Bupati, DPRD, dan para muzaki
- d) Menyelenggarakan tugas penelitian, pengembangan, komunikasi informasi dan edukasi pengelolaan zakat, infak, sedekah kepada masyarakat.
- e) Membentuk, mengukuhkan dan membina Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada tingkat satuan kerja/dinas/instansi atau lembaga lainnya.
- f) Melakukan kebijakan teknis operasional dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan.<sup>5</sup>

## **5. Program BAZNAS Kabupaten Temanggung**

BAZNAS Kabupaten Temanggung mempunyai 8 program unggulan, yaitu :<sup>6</sup>

- a. Pemberdayaan penyandang cacat/ berkebutuhan khusus

Penyandang cacat atau berkebutuhan khusus (autis, downsindrome, tuna daksa, tuna grahita, dll) disebabkan karena kehilangan fungsi salah satu organ tubuhnya yang menyebabkan kemandiriannya hilang atau berkurang. BAZNAS membantu memberdayakannya sehingga orang yang berkebutuhan khusus

---

<sup>5</sup> Platform Badan Amil, *Ibid*

<sup>6</sup> Profil Badan Amil, *Ibid*.

tersebut dapat meningkatkan kemandiriannya dan tidak bergantung pada orang lain.

b. Peduli kesehatan

Membantu orang miskin yang sakit dan tidak mampu membayar biaya pengobatan. Meskipun sudah ada BPJS tapi banyak sekali biaya yang masih harus dikeluarkan penderita. BAZNAS membantu meringankan beban mereka yang sakit hingga mereka tertolong.

c. Bantuan pangan untuk orang miskin

Santunan kepada orang miskin yang tidak mempunyai ketrampilan apapun, baik secara akal maupun anggota badan sehingga tidak bisa menghasilkan jasa apapun, seperti janda, jompo, lanjut usia, dll. BAZNAS memberikan layanan untuk membantu mereka agar memiliki harapan hidup yang lebih panjang.

d. Peduli pendidikan

Merupakan program beasiswa dari BAZNAS untuk menyekolahkan anak-anak berprestasi yang tidak mampu melanjutkan sekolah hingga SLTA.

e. Rehab rumah yang tak layak huni

Merupakan program rehab rumah kaum dhuafa yang tak layak huni menjadi rumah yang layak huni. Hal ini juga

merupakan sarana dalam mengentaskan kemiskinan, karena standar kemiskinan salah satu indikatornya adalah rumah.

f. Pemberdayaan ekonomi lemah

Merupakan program yang memberikan bantuan modal kepada orang yang telah memiliki usaha, akan tetapi hasilnya tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga BAZNAS memberikan bantuan modal serta mendampingi dan memotivasi untuk dapat mengembangkan usahanya hingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

g. Mengangkat derajat kemanusiaan

Merupakan program untuk mengangkat derajat manusia yang karena keadaan atau sistem yang melanda dirinya, harkat kemanusiaannya menjadi terpuruk. BAZNAS membantu mengangkat harkat kemanusiaan sehingga mereka dapat sederajat kemanusiaannya dengan kita semua.

h. Membantu korban bencana alam

Merupakan program untuk membantu, menolong, menyantuni, dan merehabilitasi siapapun yang terkena musibah.

## **B. Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

### **Kabupaten Temanggung**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk pemerintah terdiri dari unsur masyarakat. Badan Amil Zakat merupakan pranata keagamaan

yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Tugas pokok BAZNAS melaksanakan pengelolaan zakat sesuai dengan UU nomor 23 tahun 2011 yaitu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Berikut pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Temanggung:

#### 1. Penghimpunan

Penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Temanggung yaitu melakukan usaha penggalan dana zakat dan membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ), mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat pada tiap UPZ, menyetorkan dana hasil pengumpulan zakat ke bank yang telah ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara sebagai laporan pertanggung jawaban.

Selain program penghimpunan tersebut, masih ada program secara umum yaitu motivasi dan sosialisasi zakat. Bentuk program ini adalah membangun sentra penyuluhan dan layanan publik melalui UPZ secara terpadu, menyelenggarakan seminar, dan penerbitan brosur.

Menurut ibu Dra. Hj. Hariyatiningsih selaku sekretaris BAZNAS Kabupaten Temanggung mengatakan bahwa sumber penghimpunan dana adalah zakat profesi dari pemotongan gaji karyawan sebesar 1% sesuai dengan surat edaran Bupati

Temanggung Nomor : 451/03763 tentang gerakan sadar zakat, infak, dan sodaqoh.<sup>7</sup>

Adapun model penghimpunan zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung yaitu, pemotongan gaji karyawan sebesar 1% (zakat profesi).<sup>8</sup> Penerimaan dana di BAZNAS Kabupaten Temanggung berasal dari zakat profesi PNS Temanggung, yang dikumpulkan melalui 154 unit UPZ terdiri dari SKPD, UPTD, SMA/SMK Negeri dan SMP Negeri. Setelah zakat terkumpul dana zakat ditransfer kenomor rekening yang dimiliki Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung di antaranya adalah:

1) Zakat

Bank Jawa Tengah No. Rek. 1-014-00487-2

Bank BRI Zakat No. Rek. 0102-01000515.30.8

Bank Mandiri No. Rek. 136-00-1028987-1

Bank Mandiri Syariah No. Rek. 7065070655

Bank BNI No. Rek. 229377229

Bank BKK Jawa Tengah No. Rek. 01.04.010438

2) Infaq dan shodaqoh

Bank Jawa Tengah No. Rek 1-014-00364-5

Bank BRI No. Rek. 0102-01000617-30-4

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Dra. Hj. Hariyatningsih selaku sekretaris BAZNAS Kabupaten Temanggung, tanggal 16 juni 2015

<sup>8</sup> Profil BAZNAS Kabupaten Temanggung

Bank Mandiri No. Rek. 136-00-1327077-9

Bank Mandiri Syariah No. Rek. 7076507656

Bank BNI No. Rek. 33401219-9

Bank BKK Jawa Tengah No. Rek. 01.04.010931

**Tabel 3.1 Penerimaan dana ZIS BAZNAS Kabupaten**

**Temanggung tahun 2011-2014**

TAHUN	DANA ZIS
2011	Rp 89.625.000,-
2012	Rp 946.828.796,-
2013	Rp 2.548.959.504,-
2014	Rp 2.391.082.015,-

(Sumber: dokumentasi BAZNAS Kabupaten Temanggung)

2. Pendistribusian

Pendistribusian dana ZIS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Temanggung, sebagaimana telah dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 60 bahwa sasaran zakat terdiri dari 8 golongan yaitu (1) fakir, (2) miskin, (3) amil, (4) muallaf, (5) memerdekakan budak, (6) gharim atau orang-orang yang berhutang, (7) keperluan dijalan Allah SWT, (8) orang-orang yang sedang perjalanan.

Berikut adalah pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013-2014.

**Tabel 3.2 Pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013**

<b>Pendistribusian Dana</b>	<b>Jumlah</b>
Asnaf miskin	Rp 1.091.333.550
Asnaf fakir	Rp 276.560.000
Asnaf ibnu sabil	Rp 650.000
Asnaf fisabilillah	Rp 7.600.000
Asnaf amil	Rp 303.510.351
Jumlah Tasyaruf	Rp 1.679.653.901

(Sumber: laporan tasyaruf BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013)

**Tabel 3.3 Pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2014**

<b>Pendistribusian Dana</b>	<b>Jumlah</b>
Asnaf fakir, miskin	Rp 1.430.837.400
Asnaf ibnu sabil	Rp 12.017.000
Asnaf fisabilillah	Rp 9.085.000
Asnaf ghorim	Rp 6.828.400
Asnaf amil	Rp 226.567.000
Jumlah	Rp 1.685.334.800

(Sumber: laporan tasyaruf BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2014)

### 3. Pendayagunaan

BAZNAS Kabupaten Temanggung sebagai lembaga sosial yang memiliki tujuan menanggulangi kemiskinan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BAZNAS Kabupaten Temanggung melakukan pendayagunaan dengan melaksanakan program yang telah direncanakan yaitu memberikan bantuan kepada fakir miskin baik berupa konsumtif maupun produktif dan memberikan pembinaan kepada mustahik yang berkesinambungan agar terjadi hubungan kekeluargaan yang harmonis. Berikut pendayagunaan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013-2014:<sup>9</sup>

**Tabel 3.4 pendayagunaan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013-2014**

Nama program	Jumlah	
	2013	2014
Peduli Kesehatan	264.511.550	304.135.000
Peduli pendidikan	344.822.000	564.309.900
Peduli konsumtif	191.700.000	162.100.000
Peduli papan	372.500.000	201.540.000
Peduli modal ekonomi	109.500.000	127.200.000
Peduli bencana	28.000.000	43.500.000
Peduli penyandang cacat	56.860.010	28.052.500

(Sumber: laporan tasyaruf BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2013-2014)

---

<sup>9</sup> Profil Badan Amil, *Ibid.*

**Tabel 3.5 Jumlah data mustahiq penerima dana ZIS BAZNAS  
Kabupaten Temanggung tahun 2014**

<b>Nama Program</b>	<b>Jumlah</b>
Peduli Pendidikan	120 orang
Peduli Kesehatan	64 orang
Peduli Dhuafa	24 orang
Peduli Papan	25 orang
Peduli Pangan	33 orang
Peduli Bencana	7 orang
Peduli Penyandang cacat	18 orang
Fisabilillah	3 orang

(Sumber: laporan tasyaruf BAZNAS Kabupaten Temanggung tahun 2014)

Dalam peendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan syarat berikut:<sup>10</sup>

- a) Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik termasuk dalam delapan asnaf.
- b) Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- c) Mendahulukan mustahik diwilayahnya masing-masing
- d)

---

<sup>10</sup> Platform Badan Amil, *Ibid.*

### **C. Pengawasan Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Temanggung**

Pengawasan terhadap pengelolaan zakat merupakan sebuah keharusan, sehingga dengan adanya pengawasan diharapkan pengelolaan zakat dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut bapak Saefudin selaku komisi pengawas mengatakan bahwa proses jalannya pengawasan pengelolaan zakat dimulai dari pembentukan tim pengawas oleh Ketua BAZNAS Kabupaten Temanggung dengan melibatkan pegawai di Kementrian Agama Kabupaten Temanggung dan tokoh masyarakat atau ulama setempat.

Langkah-langkah pengawasan yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Temanggung meliputi :

#### **1. Penetapan standar**

Langkah pertama dalam proses pengawasan adalah penetapan standar. Standar ini diperoleh dari rencana tersendiri yang telah dijabarkan dalam target-target dalam pengelolaan zakat. Perencanaan dan target-target dalam pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Temanggung, meliputi :

##### **a. Pengumpulan**

Perencanaan dalam pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Temanggung:

- 1) Mendata dinas, badan, kantor pemerintah Kab. Temanggung dan perusahaan swasta.

- 2) Mengedarkan surat pada lembaga pemerintah dan perusahaan yang tidak memiliki UPZ.
- 3) Membuka rekening baru pada bank yang melaksanakan sistem syariah untuk membedakan rekening zakat, infak dan sedekah.
- 4) Membuat laporan keuangan berkala yang disampaikan secara terbuka.

Perencanaan tersebut mempunyai tujuan dan target, antara lain:

- 1) Terwujudnya UPZ di lembaga pemerintahan dan perusahaan.
- 2) Terwujudnya pemisahan rekening di bank antar zakat, infak, dan sedekah.
- 3) Tersedianya catatan dan pembukuan yang transparan atas pengumpulan zakat.
- 4) Terlaporkan hasil pengumpulan zakat setiap 3 bulan sekali.

#### b. Pendistribusian

Program perencanaan BAZNAS Kabupaten Temanggung di bidang pendistribusian meliputi :

- 1) Menjalin koordinasi dengan bidang pendistribusian UPZ kecamatan untuk memperoleh data yang valid dan dapat mencari prioritas mustahik.
- 2) Membuka layanan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat baik berupa iklan maupun pengumuman yang

dipasang di kantor kelurahan atau kecamatan, supaya kebutuhan darurat dapat segera dilaporkan dan ditangani.

- 3) Menjalinkan kerjasama dengan pelaku usaha dan pedagang untuk mencari warga miskin yang membutuhkan suntikan dana.
- 4) Memberikan pendampingan dan penyuluhan bagi warga miskin yang belum dapat berwirausaha untuk diberikan motivasi.

Adapun target yang diharapkan dari perencanaan dibidang pendistribusian adalah ;

- 1) Tercapainya skala prioritas kebutuhan mustahik.
- 2) Terbentuknya bentuk bantuan yang dapat menyelesaikan masalah yang sangat mendesak.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan mustahik.

#### c. Pendayagunaan

Perencanaan dalam pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Temanggung meliputi :

- 1) Memberikan bantuan pada fakir miskin baik konsumtif maupun produktif.
- 2) Memberikan pembinaan kepada mustahik yang berkesinambungan, agar terjalin hubungan keluarga yang harmonis.

Adapun target dari perencanaan pendayagunaan tersebut adalah:

- 1) Tercapainya pemenuhan hajat hidup mustahik yang delapan asnaf dan orang-orang yang tak berdaya secara ekonomi, penyandang cacat, korban bencana, dll.
- 2) Terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang hakiki sehingga mampu menjalankan ajaran agama dengan tenang dan laksana.

## 2. Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Mengukur pelaksanaan kegiatan dalam hal ini adalah mengukur pelaksanaan tugas-tugas pengelola zakat yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan dan penelitian bagaimana dan sejauhmana rencana yang telah ditetapkan itu berhasil dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan dengan cara:

### a. Pengawasan melalui laporan lisan

Pengawasan secara lisan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta yang dilaporkan secara lisan oleh badan pelaksana. Dalam hal ini pengelola zakat di BAZNAS Kabupaten Temanggung, melaporkan hasil dari apa yang telah dilaksanakan kepada ketua harian secara lisan setiap hari dan kepada komisi pengawas, ketua umum, serta pejabat yang berwenang lainnya setiap ada rapat. Yang biasanya diadakan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu.

### b. Pengawasan melalui laporan tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam BAZNAS Kabupaten Temanggung laporan tertulis ini berupa laporan pertanggungjawaban pengelola zakat setiap 3bulansekali atau setiap pelaksanaan tashoruf, dan juga setiap 1 tahun sekali untuk semua pengurus BAZNAS.

### 3. Koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan dapatlah diketahui dengan pasti, apakah pelaksanaan tugas pengelolaan zakat dan hasilnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau sebaliknya terjadi penyimpangan. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Temanggung, hal ini akan segera ditindak lanjuti. Seperti memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga penyimpangan tersebut dapat segera teratasi dan pelaksanaan pengelolaan zakat dapat berjalan sesuai rencana dan dapat berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Drs. H. Saefudin, M. Pd selaku komisi pengawas BAZNAS Kabupaten Temanggung, tanggal 16 juni 2015